

Studi Evaluasi Layanan Digital Berbasis Android di SMKN 1 Karimun

Rizki Meliasari^{1*}, Riki Mukhaiyar², Ambiyar³, Asrul Huda⁴

¹²³ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: rizkimeliasari56@guru.smk.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program layanan digital berbasis android yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun. Layanan digital yang dimaksud adalah pelaksanaan ujian digital dan layanan e-raport. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mix method. Dalam hal ini peneliti mengevaluasi program layanan digital berbasis android di SMK Negeri 1 Karimun yang ditinjau dari konteks, masukan, proses dan hasil. Pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan digital yang diterapkan di SMK Negeri 1 Karimun secara umum sudah berada pada kategori baik. Analisis secara konteks program yang dijalankan sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan program. Analisis secara input mengungkapkan bahwa upaya penyediaan sarana dan prasana telah diupayakan. Analisis secara proses, layanan digital sudah sangat baik. Analisis secara produk, tampilan dan icon yang ada pada aplikasi sudah cukup jelas dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Inovasi, Program, Layanan Digital, Android

Abstract

This study aims to evaluate the Android-based digital service program implemented at SMK Negeri 1 Karimun. The digital services in question are the implementation of digital exams and e-report services. The method used in this research is the mix method method. In this case, the researcher evaluates the android-based digital service program at SMK Negeri 1 Karimun in terms of context, input, process and results. Quantitative and qualitative data collection. The results of this study explain that the implementation of digital services implemented in SMK Negeri 1 Karimun in general is in the good category. Analysis of the context of the program being implemented is in accordance with the program's design and objectives. Input analysis reveals that efforts to provide facilities and infrastructure have been made. Process analysis, digital services have been very good. Product analysis, appearance and icons in the application are quite clear and easy to understand.

Keywords: Innovations, Programs, Digital services, Android

PENDAHULUAN

Pekembangan teknologi masa kini sudah banyak digunakan disekolah-sekolah. Banyak aplikasi yang terdapat dalam teknologi ini yang dapat memudahkan pekerjaan dan pengolahan data disekolah sehingga pekerjaan dan pengolahan data dapat dilakukan secara cepat, padat dan efisien [1]. Salah satu perkembangan teknologi yang merambah kesekolah adalah Information Communication Technology (ICT). ICT diharapkan dapat mewujudkan smart school yang memiliki pelayanan yang cepat, pada dan efisien dalam membantu pencapaian pembelajaran pada tahap transformasi [2].

Smart school merupakan sekolah yang terintegrasi secara online secara internal dan eksternalnya sehingga akan memudahkan dalam pengolahan data, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan dan aktivitas sekolah serta yang lainnya [3]. Komunikasi menggunakan smart school terdiri dari dua macam komunikasi secara internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi ini bertujuan untuk melakukan pengawasan pada seluruh aspek kegiatan yang terjadi pada sekolah tersebut. Perbedaan komunikasi ini terdapat pada siapa yang melakukan pengawasan tersebut. Komunikasi internal, pengawasannya dilakukan oleh kepala sekolah sedangkan komunikasi eksternal, pengawasannya dilakukan oleh orang tua ataupun wali murid siswa pada sekolah. Pengawasan oleh orang tua ini supaya orang tua tahu tentang perkembangan prestasi dan kegiatan sekolah dari anaknya.

SMK Negeri 1 Karimun merupakan sekolah yang berada tahap berkembang dan memiliki visi dan misi menjadi sekolah yang menghasilkan lulusan berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Untuk mencapai sekolah

yang unggul tentunya salah satu sektor yang harus dikembangkan adalah pelayanan. Penulis selaku guru dan wakil kurikulum di SMK Negeri 1 Karimun bersama dengan civitas akademik telah mengembangkan layanan digital berbasis android. Bentuk layanan yang dikembangkan adalah lapor dan ujian berbasis android. Manfaat dikembangkan lapor berbasis android adalah orang tua akan lebih mudah memantau anaknya dengan mengakses web yang telah disediakan sekolah, dengan demikian orang tua menjadi tau perkembangan belajar dari anaknya masing-masing. Manfaat dari ujian berbasis android yaitu ketersediaan perangkat yang memadai, minimnya penggunaan kertas serta nilai ujian siswa langsung keluar setelah selesai mengerjakan soal, soal yang dikerjakan oleh siswa bisa diacak secara otomatis sehingga urutan soal yang dikerjakan siswa berbeda dan hasil ujian siswa akan langsung didapatkan.

Pengembangan layanan digital berbasis android ini tidak semata berdampak positif terhadap tujuan yang diharapkan [4]. Terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan pelaksanaan layanan digital. Untuk menciptakan pelayanan digital tentunya pihak sekolah harus mengedukasi guru-guru untuk mampu menggunakan wadah digital yang digunakan [5]. Kendala yang dihadapi pada proses ini adalah lambatnya adaptasi guru-guru terhadap perangkat teknologi yang dapat digunakan sehingga kerap kali membutuhkan admin sekolah dan meminta bantuan guru lainnya sehingga ada yang merasa direpotkan dengan inovasi ini. Masalah lainnya dilihat dari sisi siswa seringkali disampaikan keterbatasan paket internet dan kondisi signal yang tidak mendukung. Dari sisi orang tua siswa, pelayanan digital berbasis android ini belum seutuhnya dimanfaatkan orang tua siswa. Masih terdapat orang tua siswa yang datang kesekolah untuk menanyakan perkembangan anaknya yang mana seharusnya sudah dapat dipantau melalui online. Keterbatasan terhadap pengetahuan teknologi menjadi permasalahan mendasar pada kasus ini.

Program layanan digital berbasis android telah berjalan 2 tahun di SMK Negeri 1 Karimun. Untuk memperkuat rumusan masalah yang ditimbulkan pada program layanan berbasis digital ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara singkat dengan beberapa orang tua siswa, guru dan siswa. Hasil observasi yang didapatkan dari sisi guru, terdapat beberapa guru yang kurang mampu beradaptasi dengan teknologi, hal ini cenderung terjadi pada guru senior. Sedangkan pada sektor siswa, dengan belajar online mereka merasa lebih bebas sehingga banyak alasan yang bisa didapatkan untuk mensiasati kedisiplinan dan konsistensi yang ditentukan guru. Sedangkan dari sektor orang tua siswa terindikasi masih kurang sosialisasi terhadap layanan ini.

Bedasarkan masalah ini peneliti ingin melakukan evaluasi secara mendalam terhadap program layanan digital berbasis online yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun. Program ini akan di evaluasi menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) [6]. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan penelitian secara umum yaitu menghasilkan rumusan permasalahan untuk mendapatkan rekomendasi kebijakan yang mampu memperbaiki program yang ada di SMK Negeri 1 Karimun. Model CIPP menekankan pada empati dimensi yaitu dimensi Konteks, Input, Proses dan Produk. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program [7]. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi. Urgensi evaluasi program menjadi prosesi untuk mengetahui dengan pasti wilayah-wilayah keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi tersebut yang akan disajikan dalam bentuk data yang bermanfaat bagi pengambil keputusan [8]. Evaluasi program layanan digital berbasis android adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan [9].

Maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengevaluasi konteks, masukan, proses dan produk pada program layanan digital berbasis android di SMK Negeri 1 Karimun. Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini dibagi atas manfaat teoritis dimana hasil penelitian dapat menjadi referensi dan mampu memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai evaluasi program layanan digital berbasis android di SMK Negeri 1 Karimun dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Manfaat praktis yaitu bagi siswa diharapkan dapat memberikan perbaikan tingkat pengetahuan siswa dalam memanfaatkan pelayanan digital berbasis android yang disediakan oleh SMK Negeri 1 Karimun, bagi guru diharapkan menjadi pedoman dan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam update informasi secara online pada masing masing akun yang disediakan

sekolah, bagi sekolah diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program yang sudah ada, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pada penelitian evaluasi selanjutnya

METODE

Jenis Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Method*) [10]. *Mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *sequential explanatory*. Penelitian kombinasi dengan desain *sequential explanatory* merupakan penelitian yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif [11]. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur, yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif sedangkan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, dan memperluas data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.

Model evaluasi yang digunakan yaitu model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Dalam hal ini peneliti mengevaluasi program layanan digital berbasis android di SMK Negeri 1 Karimun yang ditinjau dari konteks, masukan, proses dan hasil. Langkah-langkah penelitian kombinasi model *sequential explanatory* pada tahap pertama pengumpulan data secara kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif untuk membantu menjelaskan atau menguraikan hasil kuantitatif. Hasil data kuantitatif akan memberikan gambaran umum tentang masalah pada penelitian ini. Selanjutnya secara lebih dalam dan spesifik melalui pengumpulan data kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karimun. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun 2022. Penelitian ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan [12]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Karimun, Guru-guru SMK Negeri 1 Karimun dan Orang tua Siswa SMK Negeri 1 Karimun.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel pada penelitian ada pada Tabel 1:

Tabel 1. Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kategori	Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Siswa	X	461	82,2	232,8
		XI	313	75,8	
		XII	297	74,8	
2	Orang Tua	X	461	82,2	232,8
		XI	313	75,8	
		XII	297	74,8	
3	Guru	X	28	13,2	37,2
		XI	22	11,7	
		XII	24	12,2	
Jumlah Total					502,7

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara pada penelitian evaluasi program layanan digital berbasis android di SMK Negeri 1 Karimun mengumpulkan data tentang komponen kontek, masukan, proses dan hasil dengan menyajikan daftar pertanyaan yang kemungkinan jawabannya sudah tersedia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan prosedur dan tahapan yang pertama yaitu melakukan tabulasi data terhadap angket yang sudah diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan perhitungan skor tiap indikator, menghitung skor total, mean, median dan standar deviasi, lalu dilakukannya analisis presentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (1)$$

Mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dengan tujuan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi dan menentukan Tingkat Capaian Responden (TCR) pada masing-masing indikator evaluasi program dengan menggunakan metode CIPP. cara menghitung presentase TCR dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase TCR} = \frac{\text{Skor Rata - Rata}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% \quad (2)$$

Kategori TCR menggunakan klasifikasi sesuai tabel 2 [13]

Tabel 2. Rentang Kategori Tingkat Ketercapaian Responden

No	Rentang Presentase	Kategori
1	90% - 100 %	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup
4	55% - 64%	Rendah
5	0% - 54%	Sangat Rendah

Analisis Data Kuantitatif

Untuk Menganalisis data hasil wawancara penelitian digunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman secara umum beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Aspek Penilaian Siswa

Penilaian dari aspek siswa didapatkan melalui dua metode, yaitu secara kuantitatif and kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan angket penelitian yang diberikan kepada 233 orang siswa yang diisi melalui google form yang dibuat. Berikut hasil analisis data secara kuantitatif dari aspek siswa.

Layanan Ujian Berbasis Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 1 berikut ini.

Tabel 3. Analisis Per Indikator Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Siswa

Indikator	KONTEKS			INPUT			PROSES			PROD UK
	Pelua ng	Ase t	Masa lah	Kompetensi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelaksa naan	Aktivitas Guru	Pemaha man	Hasil
Max	15	20	15	25	30	25	45	30	50	25
Mean	12,57	16,46	12,28	20,77	24,67	20,76	37,37	25,18	41,48	20,65
Min	7	9	6	14	16	14	26	17	29	13
Jarak Terbesar	2,43	3,54	2,72	4,23	5,33	4,24	7,63	4,82	8,52	4,35

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan siswa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Siswa

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Seberapa penting pelaksanaan ujian berbasis digital dibutuhkan. Apa masalah yang ditemui dalam kegiatan pelaksanaan ujian berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian digital dibutuhkan dalam era yang serba teknologi dan itu kelihatan keren • Lumayan penting, karena memudahkan siswa memahami penggunaan ilmu digital karena ilmu teknologi sekarang sudah meningkat pesat dan bisa memanfaatkan ilmu digital, teknologi dengan hal positif seperti menggunakan perangkat digital untuk melaksanakan ujian • Sangat penting sekali karena supaya tidak bisa menyontek dan bisa mengisi ujian dengan jujur • Penting karena dapat memudahkan pelaksanaan ujian • Sangat penting sekali karena kita harus mengikuti perkembangan zaman • Banyak membutuhkan paket data • Kendala dan masalah yang ditemui saat ujian berbasis digital antaranya server terkadang error dan sinyal yang terkadang hilang • Masalah nya saat melakukan ujian, kadang harus login ulang untuk masuknya • Kadang soal ujiannya lambat kebuka, trus juga kadang kuota internetnya lelet • Terjadinya kecurangan atau kebocoran contohnya ditemukan beberapa foto soal
Input	Apa kebutuhan anda dalam pelaksanaan ujian berbasis digital di SMK Negeri 1 Karimun Kompetensi apa yang akan ditingkatkan untuk mampu melaksanakan ujian berbasis digital dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dalam pelaksanaan ujian berbasis digital handphone harus memadai • Kuota internet harus lancar. • Adanya spot wifi yang dapat diakses • Harus paham akan aplikasi yang digunakan • Belajar dengan giat karena tidak ada kesempatan untuk kompromi • Mampu menggunakan fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan ujian online
Proses	Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun Bagaimana pengelolaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK N 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus sekali karena dengan cara ini siswa bisa mengerjakan ujian dengan jujur • Sangat baik, karna lebih memudahkan untuk ujian berbasis digital • Lumayan meringankan saat ujian karena tidak perlu ribet semuanya sudah mudah karena adanya media internet • Sangat bagus karena tidak lagi mencoret atau menghitamkan kertas ujian • Pengelolaannya sudah cukup baik dan semua siswa dapat mengakses dengan mudah • Perlu sedikit perbaikan pada bagian penampilan soal yang membutuhkan gambar
Produk	Seberapa familiar anda dengan aplikasi yang digunakan untuk ujian berbasis digital Manfaat apa yang dirasakan dengan adanya pelaksanaan ujian berbasis digital Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas dari ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasinya mudah dipahami dan digunakan • Aplikasi yang digunakan sering ditemui pada pembelajaran ditempat lain • System android yang digunakan dapat diakses disemua HP • Pelaksanaan ujian menjadi lebih mudah • Tidak lagi membutuhkan kertas dalam pelaksanaan ujian • Pelaksanaan ujian dapat dilakukan dimana saja • Diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan spot wifi untuk bias meng akses internet gratis • Soal yang dimuat sesuai dengan apa yang telah dipelajari • Alangkah baiknya pihak sekolah menyediakan tempat dan sarana android yang dapat dipinjam siswa

Layanan Laport Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini.

Tabel 5. Analisis Per Indikator Tentang Laport Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Siswa

Indikator	KONTEKS				INPUT		PROSES			PRODUK
	Peluang	Aset	Masalah	Kompetensi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelaksanaan	Aktivitas Guru	Pemahaman	Hasil
Max	15	20	15	25	30	20	40	30	54	25
Mean	12,81	17,02	12,85	21,21	25,35	16,68	33,65	25,22	46,20	21,24
Min	7	10	8	13	17	10	25	18	36	12
Jarak Terbesar	2,19	2,98	2,15	3,79	4,65	3,32	6,35	4,78	7,80	3,76

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan siswa.

Tabel 6. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Laport Digital Dari Sudut Pandang Siswa

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Bagaimana pendapat anda tentang layanan e-Raport yang ada di SMK Negeri 1 Karimun Bagaimana Manfaat laport digital	<ul style="list-style-type: none"> • E-raport dapat menggantikan penggunaan kertas yang biasa digunakan • E-raport bersifat efektif dan tidak takut akan hilang • E-raport dapat diakses dimana saja • E-raport mampu memberikan kemudahan untuk mengetahui hasil belajar • E-raport memberikan kemudahan untuk menunjukkan hasil belajar kepada orang tua
Input	Kompetensi apa yang dibutuhkan dalam penyediaan layanan e-Raport Apa sarana dan prasarana yang mendukung layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan untuk mengakses • Mengingat password dan user yang digunakan dalam mengakses • Handphon atau computer • Jaringan internet dan kuota cukup
Proses	Bagaimana pelaksanaan e-Raport di SMK Negeri 1 Karimun Apa peran anda dalam ketersediaan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • E-raport telah dapat dimanfaatkan dengan baik. • Aplikasi e-raport tidak lagi mengharuskan orang tua ke sekolah untuk mengambil hasil belajar siswa • Sebagai siswa akan belajar dengan giat untuk dapat menghasilkan hasil belajar yang bagus
Produk	Bagaimana pendapat anda tentang tampilan layanan e-Raport Indicator apa yang masih dirasa kurang dalam layanan e-Raport Apa saran anda untuk meningkatkan layanan e-Raport yang ada di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilannya sangat bagus dan mudah dipahami • Tampilan sama dengan buku rapot yang biasa digunakan • Sudah bagus dan sangat baik • Kalau bisa setiap ulangan siswa dapat dilihat melalui aplikasi ini • Hampir semua siswa sudah menilai e-raport sudah sangat bagus.

Aspek Penilaian Orang Tua Siswa

Penilaian dari aspek orang tua didapatkan melalui dua metode, yaitu secara kuantitatif and kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan angket penelitian yang diberikan kepada 233 orang tua siswa yang diisi melalui google form yang dibuat. Berikut hasil analisis data secara kuantitatif dari aspek orang tua.

Layanan Ujian Berbasis Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini.

Tabel 7. Analisis Per Indicator Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Orang Tua Siswa

Indikator	KONTEKS			INPUT		PROSES			PROD UK	
	Pelua ng	Ase t	Masa lah	Kompete- nsi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelak- sanaan	Aktivitas Guru	Pema- haman	Hasil
Max	15	20	15	25	29	24	42	28	46	24
Mean	11,91	15, 82	11,88	19,76	23,71	19,93	35,66	23,73	39,88	20,04
Min	6	11	8	13	16	14	27	16	33	13
Jarak Terbesar	3,09	4,1 8	3,12	5,24	5,29	4,07	6,34	4,27	6,12	3,96

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua siswa. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan orangtua siswa.

Tabel 8. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Orangtua Siswa

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Seberapa penting inovasi pelaksanaan ujian berbasis digital dibutuhkan dari sudut pandang orang tua siswa. Kendala apa yang dirakan orang tua dalam memfasilitasi anak melaksanakan ujian berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian digital merupakan kemajuan teknologi • Penting, karena anak dapat lebih baik melaksanakan pembelajaran dirumah • Penting karena dapat memudahkan pelaksanaan ujian • Anak sering menita biaya untuk paket data • Anak sering mengeluhkan kestabilan signal untuk akses internet
Input	Apa yang dibutuhkan orang tua dalam mendukung pelaksanaan ujian digital Sarana apa yang telah diberikan kepada siswa untuk mendukung pelaksanaan ujian berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan sekolah terkait kuota internet • Memfasilitasi siswa dengan handphon yang bisa digunakan dalam ujian online • Membelikan paket data untuk anak
Proses	Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun Bagaimana pengelolaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK N 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus, sepertinya anak saya serius untuk belajar • Anak menggunakan HP bukan hanya untuk main game. Tapi melaksanakan ujian • Sebagai orang tua kami tidak mengetahui bagaimana pengelolaanya
Produk	Manfaat apa yang dirasakan dengan adanya pelaksanaan ujian berbasis digital Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas dari ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Anak lebih belajar serius • Anak dapat melaksanakan ujian dirumah • Semoga program ini dapat berjalan dengan baik • Lebih meningkatkan kualitas pembelajaran siswa

Layanan Laport Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini.

Tabel 9. Analisis Per Indicator Tentang Laport Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Orang Tua Siswa

Indikator	KONTEKS			INPUT		PROSES			PROD UK	
	Pelua ng	Ase t	Masa lah	Kompetensi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelaksa naan	Aktivitas Guru	Pemaha man	Hasil
Max	15	19	15	24	28	19	39	29	51	24
Mean	11,81	15, 86	11,92	19,89	23,67	15,72	31,72	23,77	43,38	19,88
Min	7	11	6	14	16	11	25	18	33	14
Jarak Terbesar	3,19	3,1 4	3,08	4,11	4,33	3,28	7,28	5,23	7,62	4,12

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua siswa. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan orangtua siswa.

Tabel 10. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Laport Digital Dari Sudut Pandang Orangtua Siswa

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Bagaimana pendapat anda tentang layanan e-Raport yang ada di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> E-raport bersifat efektif dan tidak takut akan hilang E-raport dapat diakses dimana saja E-raport dapat menggantikan penggunaan kertas yang biasa digunakan Tidak perlu dating kesekolah untuk ambil lapor anak
	Bagaimana Manfaat laport digital	<ul style="list-style-type: none"> Dengan E-raport, orang tua mudah untuk melihat hasil belajar anak
Input	Kompetensi apa yang dibutuhkan dalam penyediaan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> Pandai menggunakan HP Mengingat password dan user yang digunakan
	Apa sarana dan prasarana yang mendukung layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> Handphon atau computer Jaringan internet dan kuota cukup
Proses	Bagaimana pelaksanaan e-Raport di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> E-raport telah dapat dimanfaatkan dengan baik. Aplikasi e-raport tidak lagi mengharuskan orang tua ke sekolah untuk mengambil hasil belajar siswa
	Apa peran anda dalam ketersediaan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai orangtua hanya memanfaatkan untuk melihat hasil belajar anak
Produk	Bagaimana pendapat anda tentang tampilan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> Tampilan nya sangat bagus dan mudah dipahami Tampilan sama dengan buku rapot yang biasa digunakan
	Indicator apa yang masih dirasa kurang dalam layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> Sudah bagus dan sangat baik
	Apa saran anda untuk meningkatkan layanan e-Raport yang ada di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> Kalau bisa setiap ulangan siswa dapat dilihat melalui aplikasi ini Tidak ada, sudah sangat bagus

Aspek Penilaian Guru

Penilaian dari aspek orang tua didapatkan melalui dua metode, yaitu secara kuantitatif and kualitatif. Mettode kuantitatif menggunakan angket penelitian yang diberikan kepada 37 guru yang diisi melalui google form yang dibuat. Berikut hasil analisis data secara kuantitatif dari aspek guru

Layanan Ujian Berbasis Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini.

Tabel 11. Analisis Per Indicator Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Guru

Indikator	KONTEKS				INPUT			PROSES		PROD UK
	Pelua ng	Ase t	Masa lah	Kompe- tensi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelaksa- naan	Aktivitas Guru	Pema- haman	Hasil
Max	14	19	15	23	29	24	41	29	44	23
Mean	11,84	15, 76	11,84	19,76	24,00	20,03	35,68	23,84	39,19	19,46
Min	8	12	7	14	20	17	30	20	35	16
Jarak Terbesar	2,16	3,2 4	3,16	3,24	5,00	3,97	5,32	5,16	4,81	3,54

Berikut adalah hasil penelitian secara kuantitatif yang dilakukan dengan wawancara terbuka kepada guru. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan guru.

Tabel 12. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Ujian Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Guru

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Seberapa penting inovasi pelaksanaan ujian berbasis digital dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> Sangat penting karena dengan ujian berbasis digital guru mudah untuk memeriksa jawaban siswa siswi. Penting utk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, mampu bersaing di kanca dunia. Agar memudahkan pelaksanaan ujian Sangat penting, karena diera sekarang waktu dan tempat ujian tidak

		<p>terbatas, bisa dilakukan dimana aja tanpa mesti tatap muka dikelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penting untuk sejalan seiring dengan inovasi pembelajaran yg kompetitif secara digital. Kurang penting apabila sarana sekolah tidak mendukung. • Jaringan internet yang belum bagus • Jaringan WiFi kadang lelet, kompetensi dlm menginput soal belum maksimal • Untuk Waktu durasi ujian yang masih belum efektif karena terlalu panjang • Permasalahan teknis peserta ujian seperti hp full memory atau tidak mendukung aplikasi sehingga mengalami kesulitan ketika login • Masih banyaknya guru atau siswa yg gaptek • Sinyal, hacker dari siswa terhadap keamanan kunci jawaban dan akses ujian berbasis digital.
Input	<p>Apa masalah yang ditemui dalam kegiatan pelaksanaan ujian berbasis digital</p> <p>Apa kebutuhan anda dalam pelaksanaan ujian berbasis digital di SMK Negeri 1 Karimun</p> <p>Kompetensi apa yang akan ditingkatkan untuk mampu melaksanakan ujian berbasis digital dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhannya adalah fasilitas yang memadai seperti jaringan internet, HP android untuk pelaksanaan ujian • Akses internet yang bagus diseluruh lingkungan sekolah • Kompetensi pengetahuan tentang internet, dan teknologi digital • Mengenal ilmu digitalisasi yang baik Khususnya Aplikasi ujian berbasis android • Teknisi komputer yg penuh tanggung jawab • Guru harus melek teknologi dan diberi wawasan yg memadai dari pihak sekolah yg bersifat agak memaksa. Siswa harus melek teknologi dan punya karakter bertanggungjawab dalam pelaksanaan ujian tsb.
Proses	<p>Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun</p> <p>Bagaimana pengelolaan ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK N 1 Karimun</p> <p>Seberapa familiar anda dengan aplikasi yang digunakan untuk ujian berbasis digital</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah bagus tetapi masih kurangnya jaringan internet nya • Sudah sangat baik dan selalu ada perbaikan sehingga mengalami peningkatan setiap waktu • Baik, sehingga pelaksanaan ujian tidak mesti tatap muka, serta hasil ujian bisa langsung diakses, analisis soal bisa langsung tergambar dan tidak mesti manual lagi • Bagus cuma harus banyak perbaikan di segala bidang yg mensupport ujian tersebut • Sangat baik karena melibatkan guru guru TKJ yg paham benar tentang teknologi digital dan informasi • Sudah sangat baik dengan teknis pengelolaan yang up date • Dikelola dengan tim IT yang berkompeten • Memudahkan guru bagi yang paham dan bembungkan bagi yang kurang paham berbasis digital • Sangat familiar karena sudah pernah ada pelatihannya • Familiar semenjak di laksanakan di sekolah • Sangat familiar karena sudah berjalan sebelum Covid 19 • Belum sangat paham khususnya aplikasi Fly Exembro • Cukup familiar dengan model-model ujian yang dilakukan
Produk	<p>Manfaat apa yang dirasakan dengan adanya pelaksanaan ujian berbasis digital</p> <p>Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas dari ujian berbasis digital yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih mudah mengolah nilai • Kejujuran dalam melaksanakan ujian, kemudian guru dengan mudah memeriksa jawaban siswa • Efektifitas waktu dan kertas • Menghemat biaya percetakan soal, menghemat waktu persiapan, mudah membagikan soal dan mendapatkan jawaban soal beserta analisis • Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam dunia digital dan penghematan biaya • Soal yang d upload lebih jelas dan jaringan tidak lelet. • Sarannya saya lebih ditingkat jaringan internetnya kemudian semua guru siswa dll harus memahami teknologi digital dan informasi • mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dengan maximal • Sebaiknya disediakan jaringan serta server yang mendukung terlaksananya ujian tsb • Perkuat jaringan dan teknisi yg cepat tanggap • Lebih memantapkan pemahaman guru dan siswa penggunaan digital

Layanan Laport Digital

Untuk melihat lebih jelas masing masing indicator yang digunakan dengan model CIPP dapat dilihat pada table dan gambar berikut ini.

Tabel 13. Analisis Per Indicator Tentang Laport Berbasis Digital Dari Sudut Pandang Guru

Indikator	KONTEKS				INPUT		PROSES			PROD UK
	Pelua ng	Ase t	Masa lah	Kompetensi Guru	Minat dan Motivasi	Sarana dan Prasarana	Pelak- sanaan	Aktivitas Guru	Pema- haman	Hasil
Max	14	19	15	24	28	19	37	26	50	24
Mean	11,57	15, 86	11,73	19,81	23,62	15,49	32,11	22,97	43,11	20,16
Min	8	12	6	14	18	12	26	17	36	16
Jarak Terbesar	2,43	3,1 4	3,27	4,19	4,38	3,51	4,89	3,03	6,89	3,84

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru. Berikut hasil rangkuman pelaksanaan wawancara dengan guru.

Tabel 14. Tabulasi Jawaban Wawancara Tentang Laport Digital Dari Sudut Pandang Guru

Aspek	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Responden
Konteks	Bagaimana pendapat anda tentang layanan e-Raport yang ada di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik karena guru dengan mudahnya tinggal memasukan nilai yang akan diberikan kepada siswa • Baik, membantu dalam mengolah nilai rapor • Bagus, tapi belum sempurna untuk kurikulum SMK PK
	Bagaimana Manfaat laport digital	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat nya guru lebih mudah memproses nilai siswa dan sebaliknya siswa dapat melihat nilainya dengan mudah juga • Lebih cepat dalam mengolah nilai rapor dan tersimpan deserver • Dapat melakukan pengisian rapor dimana saja asal ada akses internet yang baik • bisa diakses dgn mudah darimana saja, tidak perlu menulis lagi nilai di rapor, nilai tersimpan dan bisa didownload kapan saja dan langsung link dengan Dapodik
Input	Kompetensi apa yang dibutuhkan dalam penyediaan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi digital dan informasi • Diklat untuk cara pengisian e-raport ataupun tentang kurikulum PK • Kompetensi Berbasis digital
	Apa sarana dan prasarana yang mendukung layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan internet yang memadai, pengetahuan tentang teknologi digital dan informasi • Server dan perangkat beserta jaringan, data siswa sesuai kelas, data mapel dll
Proses	Bagaimana pelaksanaan e-Raport di SMK Negeri 1 Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik dan sukses • Baik dan mendukung
	Apa peran anda dalam ketersediaan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut berpartisipasi dalam program dan kegiatan dan mendukung sepenuhnya selagi postif • Menggunakan e-raport dalam menginput nilai siswa • Membantu proses serta ikut serta dalam pengolahan nilai dll
Produk	Bagaimana pendapat anda tentang tampilan layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • tampilan sudah baik • cukup user friendly
	Indicator apa yang masih dirasa kurang dalam layanan e-Raport	<ul style="list-style-type: none"> • profil foto siswa • SK KD yg msh blm sesuai • Sudah lengkap • Perangkingan nilai tertinggi sampai terendah belum ada • Pelatihan guru • Server yang lebih bagus lagi • WiFi di setiap area perlu dimaksimalkan (wokshop, R kelas) • Adanya Tutorial dan Ebook penggunaan E-raport • dalam pengisian P5BK agar dipermudah untuk guru dan bukan walikelas saja

Pembahasan

Penelitian ini merupakan evaluasi dari program yang telah dijalankan di SMK Negeri 1 Karimun. identifikasi awal terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan pelaksanaan layanan digital. Untuk menciptakan pelayanan digital tentunya pihak sekolah harus mengedukasi guru-guru untuk mampu menggunakan wadah digital yang digunakan. Kendala yang dihadapi pada proses ini adalah lambatnya adaptasi guru-guru terhadap perangkat teknologi yang dapat digunakan sehingga kerap kali membutuhkan admin sekolah dan meminta bantuan guru lainnya sehingga ada yang merasa direpotkan dengan inovasi ini. Masalah lainnya dilihat dari sisi siswa seringkali disampaikan keterbatasan paket internet dan kondisi signal yang tidak mendukung. Dari sisi orang tua siswa, pelayanan digital berbasis android ini belum seutuhnya dimanfaatkan orang tua siswa. Masih terdapat orang tua siswa yang datang kesekolah untuk menanyakan perkembangan anaknya yang mana seharusnya sudah dapat dipantau melalui online. Keterbatasan terhadap pengetahuan teknologi menjadi permasalahan mendasar pada kasus ini.

Bedasarkan masalah tersebut peneliti melakukan evaluasi secara mendalam terhadap program layanan digital berbasis online yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karimun. Program ini di evaluasi menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Program yang di evaluasi adalah ujian berbasis digital dan e-raport.

Ujian Berbasis Digital

Hasil penelitian secara kualitatif pada aspek konteks, ujian berbasis digital sangat diperlukan dan merupakan inovasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang sedang berkembang memudahkan siswa dalam pelaksanaan ujian. Ujian berbasis digital juga mengurangi penggunaan kertas dan mendukung kebijakan go green dari segala pihak serta meningkatnya pemanasan global yang terjadi saat ini.

Evaluasi input dalam penelitian menjabarkan analisis personal yang berkenaan dengan penggunaan sumber-sumber yang tersedia, strategi alternatif yang harus dijadikan bahan pertimbangan guna mencapai suatu program. Evaluasi masukan dapat digunakan untuk membimbing menentukan strategi program dalam mengklasifikasi rancangan secara prosedural. Informasi dan data yang terkumpul dapat digunakan untuk menentukan sumber dan strategi dalam keterbatasan yang ada. Sumber daya dan kompetensi yang ada telah mendukung pelaksanaan ujian berbasis digital. Setiap siswa sudah memiliki smartphone berbasis android begitupun dengan orang tua dan guru. Penilaian pada aspek ini berada pada kategori baik. Ketersediaan jaringan internet dan sarana lain nya juga telah mendukung pelaksanaan ujian berbasis digital.

Evaluasi proses digunakan untuk menelaah sejauh mana rencana yang sudah diterapkan, kemudian apakah harus direvisi atau tidak, dan pada akhirnya hasilnya dapat di implemntasikan agar lebih baik lagi. Evaluasi proses menjadi evaluasi yang dibuat dan direalisasikan dalam praktiknya, termasuk menelaah permasalahan prosedur tentang pelaksanaan kejadian. Setiap kegiatan dapat dipantau pengembangannya yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas merupakan hal yang dinilai penting karena bermanfaat untuk pengambilan keputusan untuk menentukan tindak lanjut selanjutnya. Dalam penelitian ini proses pelaksanaan ujian telah sesuai dengan rancangan dan harapan dari pihak sekolah. Menjadikan sekolah yang unggul dan menginbangi kemajuan teknologi dengan inovasi yang dilakukan merupakan bagian dari visi SMK Negeri 1 Karimun.

Dalam penelitian ini responden memberikan penilaian bahwa program ujian berbasis digital sudah sangat bagus dan bermanfaat. Hasil wawancara pada aspek produk dirumuskan bahwa siswa sangat senang dengan adanya aplikasi ujian berbasis digital. Pelaksanaan ujian menjadi lebih mudah dan ujian dapat dilakukan dimana saja. Produk ini berdampak positif dari sudut pandang siswa. Namun demikian masih terdapat beberapa saran yang disampaikan siswa diantaranya adalah siswa masih mengharapakan pihak sekolah dapat menyediakan spot wifi untuk akses internet lebih banyak dan bandwidth yang lebih cepat. Selain itu siswa juga mebgharapkan pihak sekolah dapat menyediakan sarana tempat dan media android yang dapat dipinjam bagi siswa yang memiliki kendala terhadap HP yang dimiliki. Pada aspek produk, tanggapan guru menjelaskan ujian berbasis digital menjadikan guru mudah dalam menilai hasil belajar siswa. Kejujuran dalam melaksanakan ujian, kemudian guru dengan mudah memeriksa jawaban siswa. Menghemat biaya percetakan soal, menghemat waktu persiapan, mudah membagikan soal dan mendapatkan jawaban soal beserta analisis.

Layanan E-Raport

Hasil penelitian pada aspek konteks secara kuantitatif berada pada kategori baik. Jawaban responden system layanan e-raport secara garis besar menghasilkan penilaian positif. Secara konteks layanan e-raport telah mampu menggantikan penggunaan buku raport yang biasa digunakan. E-raport juga menjadi efektif karena disimpan secara digital pada data base selain itu e-raport dapat diakses dimana saja.

Pada aspek input layanan digital tidak memerlukan kompetensi khusus bagi siswa dan orang tua. Siswa dapat mengakses e-laport pada perangkat smartphone masing-masing dengan menggunakan user dan password yang telah diberikan. Untuk melakukan akses siswa membutuhkan jaringan internet. Hasil wawancara dengan guru mengenai program e-rapor memperkuat hasil penelitian secara kuantitatif. Pada aspek konteks program e-raport dinilai sangat baik karena guru dengan mudahnya tinggal memasukkan nilai yang akan diberikan kepada siswa. Manfaatnya guru lebih mudah memproses nilai siswa dan sebaliknya siswa dapat melihat nilainya dengan mudah juga. Program e-raport lebih cepat dalam mengolah nilai rapor dan tersimpan di server. Dapat melakukan pengisian raport dimana saja asal ada akses internet yang baik, bisa diakses dengan mudah darimana saja, tidak perlu menulis lagi nilai di rapor, nilai tersimpan dan bisa didownload kapan saja dan langsung link dengan Dapodik.

Pada aspek input layanan digital tidak memerlukan kompetensi khusus bagi siswa. Siswa dapat mengakses e-laport pada perangkat smartphone masing-masing dengan menggunakan user dan password yang telah diberikan. Untuk melakukan akses siswa membutuhkan jaringan internet. Penilaian guru terhadap aspek input input, kompetensi yang dibutuhkan peningkatan pemahaman guru terhadap teknologi digital dan informasi, Diklat untuk cara pengisian e-raport ataupun tentang kurikulum PK dan kompetensi berbasis digital. Adapun sarana pendukungnya adalah jaringan internet yang memadai, server beserta data siswa sesuai kelas, data mata pelajaran.

Pada aspek proses layanan e-raport dari hasil wawancara menyatakan bahwa layanan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi siswa. Kemudahan yang diberikan melalui layanan e-raport menjadikan orang tua siswa tidak lagi harus ke sekolah untuk mengambil hasil belajar siswa. Sementara itu dari segi siswa tentunya akan belajar lebih tekun untuk dapat menghasilkan nilai yang bagus. Guru menilai pelaksanaan program e-raport sudah sangat baik dan mendukung kemajuan inovasi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini guru berperan sebagai pengelola dan input nilai siswa dari akun masing-masing.

Pada aspek produk layanan e-raport penilaian yang didapatkan dari hasil wawancara menyatakan bahwa tampilan e-raport sudah sangat bagus dan jelas. Tidak ada tanggapan siswa untuk perbaikan secara konten, hanya saja ada masukan bahwa hasil ulangan yang dilakukan juga dapat diakses sehingga dapat memantau perkembangan belajar siswa. Pada sudut pandang guru tampilan e-raport sudah baik dan user friendly. Namun terdapat beberapa indikator yang bisa ditambahkan seperti foto siswa dan perbandingan nilai tertinggi hingga terendah. Untuk menyempurnakan program e-raport masih membutuhkan pelatihan bagi guru, server yang memadai, WiFi di setiap area perlu dimaksimalkan (workshop, Ruang kelas). Adanya Tutorial dan Ebook penggunaan E-raport, dalam pengisian P5BK agar dipermudah untuk guru dan bukan walikelas saja.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan digital yang diterapkan di SMK Negeri 1 Karimun secara umum sudah berada pada kategori baik. Analisis secara konteks program yang dijalankan sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan program, namun demikian masih butuh peningkatan dari segi konten untuk lebih dapat memberikan layanan yang maksimal. Analisis secara input mengungkapkan bahwa upaya penyediaan sarana dan prasarana telah diupayakan, namun seiring dengan banyaknya mata pelajaran yang menggunakan layanan ini dibutuhkan peningkatan baik dari segi server dan jaringan internet. Analisis secara proses, layanan digital sudah sangat baik. Kompetensi guru, siswa dan akses yang dapat dilakukan pada smartphone masing-masing user menjadikan efektif dan efisien dari program layanan digital. Analisis secara produk, tampilan dan icon yang ada pada aplikasi sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Sebagai tambahan pada layanan e-raport adalah foto dan analisis perbandingan dari hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- [1] K. Das, "The role and impact of ICT in improving the quality of education: An overview," *Int. J. Innov. Stud. Sociol. Humanit.*, vol. 4, no. 6, pp. 97–103, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3585228>.
- [2] M. A. Zaus, R. E. Wulansari, S. Islami, and D. Pernanda, "Perancangan Media Pembelajaran Listrik Statis dan Dinamis Berbasis Android," *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [3] E. O. Adu and A. A. Mireku, "The Influence of Information and Communication Technology (ICT) in Improving Teaching of Environmental Education," *J. Hum. Ecol.*, vol. 55, no. 1–2, pp. 1–8, Jul. 2016, doi: 10.1080/09709274.2016.11907003.
- [4] D. Novita and A. R. Hutasuhut, "Plus minus penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama pandemi covid 19," *Unimed Medan, June*, pp. 1–11, 2020.
- [5] D. Pernanda, M. A. Zaus, R. E. Wulansari, and S. Islami, "Effectiveness of instructional media based on interactive cd learning on basic network at vocational high school : improving student cognitive ability," in *International Conferences on Education, Social Sciences and Technology*, 2018, no. February, pp. 440–444, doi: 10.24036/XXXXXX.
- [6] R. Pramono, S. Sarliyani, and A. Purwanto, "The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Model," *J. Pendidik. Jasm. dan Olahraga*, vol. 5, no. 1, Mar. 2020, doi: 10.17509/jppjo.v5i1.23516.
- [7] T. L. Finney, "Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model," *J. Mod. Appl. Stat. Methods*, vol. 18, no. 2, pp. 2–24, Dec. 2020, doi: 10.22237/jmasm/1598889893.
- [8] K. M. Fetty, "A CIPP Evaluation of a Middle School's Social and Emotional Learning Program," The University of Findlay, 2021.
- [9] Ambiyar, S. Yondri, D. Irfan, M. U. Putri, M. A. Zaus, and S. Islami, "Evaluation of packet tracer application effectiveness in Computer Design Networking subject," *Int. J. Adv. Sci. Eng. Inf. Technol.*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.18517/ijaseit.9.1.5931.
- [10] J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: KIK Press, 2002.
- [11] J. W. Creswell, "Mapping the field of mixed methods research," *Journal of mixed methods research*, vol. 3, no. 2. SAGE publications Sage CA: Los Angeles, CA, pp. 95–108, 2009.
- [12] A. Suharsimi, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.
- [13] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.